BAB VII
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia responden rata-rata yaitu 39 tahun dengan lebih dari sebagian berjenis kelamin perempuan (65,25%), tingkat pendidikan responden lebih dari sebagian adalah pendidikan SMA (56,7%) dan pola makan respondent idak teratur yaitu sebesar (50%) pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
2. Nilai gambaran median skor mual awal pada kelompok intervensi 5.00 dan setelah intervensi menjadi 0.00 sedangkan pada kelompok kontrol 5.00 dan menurun menjadi 2.00.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata skor mual sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p<0.000$).
4. Intervensi pemberian air dingindan penekanan titik pericardium 6 terhadp mual berpengaruh terhadap penurunan nilai skor mual pada pasien gastritis di puskesmas nusa indah *p value* 0,002 (*p value* $\leq a$ 0,05)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain:

1. Bagi Institusi Pendidikan

   Menjadikan terapi non farmakologis berupa kombinasi pemberian minum dingin dan penekanan titik pericardium 6 terhadap mual pada pasien gastritis dan menjadi materi pembelajaram Keperawatan Medikan Bedah Jurusan Keperawatan.

2. Bagi Pasien

   Berdasarkan hasil skripsi berjudul "Pengaruh Kombinasi Pemberian Minum Dingin dan Penekanan Titik Perikardium 6 Terhadap Mual pada Pasien Gastritis di Puskesmas Nusa Indah Kota Bengkulu Tahun 2025"

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   a. Perluasan Variabel dan Intervensi

      Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti tingkat stres, indeks massa tubuh (IMT), atau status hidrasi pasien yang mungkin berkontribusi terhadap intensitas mual pada gastritis.

   b. Perluasan Populasi dan Wilayah Penelitian

      Penelitian ini hanya dilakukan di satu puskesmas dengan jumlah sampel terbatas. Disarankan penelitian selanjutnya dilakukan pada populasi yang lebih luas dan beragam (misalnya di rumah sakit, klinik swasta, atau wilayah rural vs urban) untuk meningkatkan generalisasi hasil

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu